

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2005. Budidaya kedelai dengan pemupukan yang efektif dan pengoptimalan peran bintil akar. *Jurnal Pertanian Tanaman Pangan* 7(2) : 12.
- Aryanto, A., Triadiati dan Sugiarna. 2015. Pertumbuhan dan produksi padi sawah dan gogo dengan pemberian pupuk hayati berbasis bakteri pemacu tumbuh di tanah masam. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)* 2(3) : 17-20.
- Balai Penelitian Pengembangan Pertanian. 2015. Budidaya tanaman buncis tegak. *Artikel Pertanian*. Diunduh dari <http://ejournal.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada 10 Januari 2022.
- Balai Penelitian Tanaman Sayuran. 2019. Teknologi budidaya buncis di lahan kering. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran. *Artikel Budidaya*. <https://balitsa.bandungkab.go.id>. Diakses pada 15 Maret 2023.
- Cahyono. 2007. Klasifikasi dan morfologi tanaman buncis. *Artikel Pertanian*. Diunduh dari: <http://scholar.unpad.ac.id>. Diakses pada 23 Desember 2022.
- Chusnia, W. 2012. Kajian aplikasi pupuk hayati dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.) pada polybag. *Jurnal Sains dan Teknologi* 2(1) : 31-32.
- Direktorat Bina Produksi Tanaman Pangan. 2015. Aplikasi pupuk hayati terhadap tanaman kedelai. Jatisari: Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan. *Artikel Pertanian*. <http://repository.pertanian.go.id>. Diakses pada 21 Februari 2022.
- Eckert. 2010. *Azospirillum doebereineriae* sp. a nitrogen-fixing bacterium associated with the C4-grass. *Miscanthus Intern. Jurnal Agrologia* 4(1) : 15-20.
- Edie, S.A. 1982. Acetylene reduction and hydrogen evolution by nitrogenase in a rhizobium-legumes symbiosis. Denpasar Bali: Universitas Udayana. *Jurnal Agrotrop* 2(1) : 54.

- Fanindi, A., S. Yohaeni, E. Sutedi dan Oyo. 2009. Produksi hijauan dan biji leguminosa *Arachis pinto* pada berbagai dosis pemupukan. Balai Penelitian Tanah, Bogor. Prosiding Seminar Nasional Mikoriza. Hal: 126.
- Gomez, K dan A. Gomez. 2010. Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Hamim, Mubarik N.R, I. Hanarida dan N. Sumarni. 2008. Pengaruh pupuk hayati terhadap pola serapan hara, ketahanan penyakit, produksi dan kualitas hasil beberapa komoditas tanaman pangan dan sayuran unggulan. Diunduh dari: <http://repository.pertanian.go.id>. Diakses pada 24 Maret 2022.
- Hanafiah, A. 2013. Macam bakteri simbiotik dan non-simbiotik pada berbagai tanaman. Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian. 5(1) : 33.
- Handayanto, 1998. Pengelolaan kesuburan tanah secara biologi untuk menuju pertanian sustainable. Jurnal Habitat 4(10): 104-110.
- Hindersah R. dan Simarmata. 2007. Graphite tail powder and liquid biofertilizer as trace elements source for ground nut. Jurnal Penelitian 4(3) : 41-48.
- Kulaz, H., and Ciftcia. 2013. Selection criteria for seed yield improvement in bush bean (*Phaseolus vulgaris* L.). Journal Agriculture Science. 18(1) : 257-262.
- Kumar, R., N. Kumawat and Y.K. Sahu. 2017. Role of biofertilizers in agriculture. Journal Popular Kheti 5(4) : 63-66.
- Masfufah, A. 2012. Pengaruh pemberian pupuk hayati pada berbagai dosis dan media tanam yang berbeda terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum*). Surabaya: Universitas Airlangga. Jurnal Pustaka 4(3) : 27-29.
- Mohammedaltom, U. and Degash. 2017. Time of manure application and urea dosage on growth and content of nitrogen. Journal Agriculture Science. 5(2) : 224-231.

- Mulyono. 2014. Membuat MOL dan kompos dari sampah rumah tangga. Jakarta: PT. AgroMedia Pustaka. Hal: 114.
- Munawar, A. 2011. Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman. IPB Press, Bogor.
- Nugraha, D.R. 2019. Pengaruh dosis dan waktu aplikasi pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman. *Agrivet: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian dan Peternakan* 7(2) : 46-47.
- Pitojo, S. 2004. Seri penangkaran benih buncis (*Phaseolus vulgaris*). *Jurnal Kultivasi* 15(2) : 81-85.
- Rahmawati. 2011. Petunjuk praktis penggunaan pupuk organik secara efektif dan efisien. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal: 109.
- Rao, N.S. 1994. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Saputra, M.Y. 2018. Pertumbuhan dan produksi buncis dengan pemberian pupuk tandan kosong kelapa sawit dan NPK growth. *Jurnal Agroista*. 2(2) : 151-161.
- Sadya, S. 2022. Produksi buncis di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS). Artikel Publikasi. dataindonesia.id. Diakses pada 9 Januari 2023.
- Senja, Triwi. 2018. Aplikasi pupuk nitrogen dan hormon giberelin terhadap produksi tanaman buncis. [digital repository]: Universitas Jember. <http://repository.pertanian.go.id>. Diakses pada 20 Desember 2021.
- Simanungkalit, R.D.M. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Bogor : Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Bogor.
- Sutedjo, M.M., dan A.G. Kartasapoetra. 1991. Pengantar Ilmu Tanah. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryaman, R. 2019. Pemberian kompos *Azolla microphylla* pada pertumbuhan bibit karet (*Hevea brasiliensis*) Okulasi. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*. 4(2) : 110- 117.

- Susilo, H. 2019. Peranan unsur hara kalium dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman rempah dan obat. Litbang Pertanian. Jurnal Agroteknologi Tropika 6(2) : 5-10.
- Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik : Pemasyarakatan dan Pengembangannya. Malang : Kanisius.
- Sutoro ND. dan M. Setyowati. 2008. Hubungan sifat morfologis tanaman dengan hasil kedelai. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 27(3) : 185-190.
- Suwardi dan R. Efendi. 2009. Efisiensi penggunaan pupuk hayati pada tanaman kedelai komposit menggunakan bagian warna daun. Prosiding Seminar Nasional Serealia. Buku 1: Pertanian organik. Hal: 108-111.
- Utaminingsih. 2012. Mikrosporogenesis cabai merah besar (*Capsicum annuum* L.) akibat cekaman kekeringan. Agrivet: Jurnal Ilmu Pertanian 7(2) : 46-47.
- Vessey, J.K. 2003. Plant growth promoting rhizobacteria as biofertilizer. Jurnal Plant Soil. Hal: 571-586.
- Wardani, Y.A. 2018. Isolasi dan karakterisasi bakteri pelarut fosfat. Jurnal Publikasi Ilmiah. 3(1) : 16-18.
- Widiastuti dan E. Latifah. 2016. Keragaman pertumbuhan dan biomassa varietas kedelai (*Glycine max* L.) dan lahan sawah dengan aplikasi POC. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. 21(2) : 90-97.
- Zulkarnain, H. 2016. Budidaya sayuran tropis. Artikel Tanaman. <https://www.researchgate.net>. Diakses pada 7 Desember 2021.